

## ABSTRAK

Yolanda Dwi Putri Anggraeny. NIM : 180101809. **Analisis Perencanaan Kapasitas Produksi Pada Proses Produksi Basah *Standart Indonesia Rubber* Dengan Menggunakan Metode *Rough Cut Capacity Planning* Di PT Bumi Beliti Abadi.** Laporan Tugas Akhir, Jakarta : Politeknik APP Jakarta. Juli 2021

PT Bumi Beliti Abadi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang pengolahan karet alam. Permasalahan yang sedang dihadapi yaitu perusahaan hanya menentukan kapasitas produksi berdasarkan data historis sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor terhadap kurangnya optimalnya dalam pengalokasian sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, mesin, dan faktor pendukung lainnya. Sehingga mengakibatkan mesin produksi yang sering rusak ataupun sumber daya manusia yang menganggur & faktor lain yang dapat mengganggu proses produksi. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan perencanaan kapasitas menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP) dengan pendekatan *Capacity Planning Using Overall Factors* (CPOF) dan *Bill of Labor Approach* (BOLA), serta memberikan usulan perbaikan untuk permasalahan yang terjadi. Analisis tersebut hanya berfokus pada proses produksi basah (*blanket*) dengan 10 stasiun kerja. Data yang digunakan diantaranya Jadwal Induk Produksi (JIP), informasi mesin, *Historical Proportion*, dan *Cycle Time*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui kapasitas tersedia 10 stasiun kerja yaitu 78.302 jam. Dengan kebutuhan kapasitas sebesar 29.250 jam untuk teknik CPOF dan teknik BOLA sebesar 1.950 jam. Dengan hasil perbandingan 3 *Work Station* bernilai negatif dan 7 positif pada teknik CPOF dan semua *Work Station* bernilai positif untuk teknik BOLA. Sehingga yang menjadi pertimbangan untuk perusahaan dalam melakukan perbaikan yaitu metode perhitungan dengan menggunakan pendekatan CPOF dikarenakan selisih perbandingan antara kapasitas tersedia dengan kapasitas yang dibutuhkan pada teknik CPOF lebih kecil dibandingkan dengan teknik BOLA. Usulan perbaikan untuk permasalahan tersebut yaitu merevisi JIP, menerapkan sistem *Just in Time* dan mengevaluasi terhadap sumber daya yang ada.

Kata Kunci : Produksi, Kapasitas Produksi, *Rough Cut Capacity Planning*.